

HUBUNGAN KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP KUALITAS PRODUK WISATA KULINER DI KAWASAN PARIWISATA PANTAI GADING MAPAK KOTA MATARAM

Oleh

Dewi Ramadhani¹, Ni Luh Kartini², Lalu Masyhudi³, I Ketut Purwata⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹dewirahmadhani2612@gmail.com, ²niluhkartini21@gmail.com,

³laloemipa@gmail.com, ⁴iketutpurwata@gmail.com

Article History:

Received: 03-10-2022

Revised: 25-10-2022

Accepted: 01-11-2022

Keywords:

Tourist Satisfaction, Product Quality, Pantai Gading Mapak.

Abstract: Pantai Gading Mapak is a relatively new culinary tourism centre compared to other culinary tourism place, one of its seafood culinary product that is up to sale by the food merchant is a grilled fish. One key things that the food merchant have to accomplish is the Satisfaction of Tourist is a need, wish, and hope of tourist that is fulfilled and will create a Loyalty to the food merchant. The purpose of this research is to acknowledge if there is a correlation of the Satisfaction of Tourist toward the Quality of Product at Pantai Gading Mapak Kota Mataram. This research is a descriptive quantitavie research with the use of simple analysis regression as it technique of data analyze. The process of collecting the data has been done with observation, questionnaire, interview, and documentation. The total sample of this research is 30 respondent with the use of purposive sampling. Result of the research has found that Satisfaction of Tourist significantly affected the Quality of Product. With satisfaction of Tourist affected Quality of Product with the amount of 72,6%, the rest 27,4% is affected by another variable that has not been researched on this paper.

PENDAHULUAN

Pantai Gading Mapak merupakan salah satu alternatif praktis untuk rekreasi di Kota Mataram. Selain menawarkan atmosfer tenang, kawasan pariwisata ini lokasinya sangat strategis. Berada di wilayah Kecamatan Sekarbela, jaraknya hanya 15 menit dari Mataram. Hal tersebut menjadikan kawasan pariwisata ini termasuk salah satu pantai yang memiliki banyak peminat di Lombok (J. Arief, 2021). Pantai Gading Mapak belakangan semakin banyak dikunjungi wisatawan, terutama wisatawan domestik yang bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik di Pantai Gading Mapak

Tahun	Jumlah Wisatawan
2015	6.142
2016	9.638
2017	9.332

2018	9.598
2019	10.709

Sumber : Data Sekunder Dinas Pariwisata Kota Mataram, 2020.

Pantai Gading Mapak termasuk pusat kuliner yang bisa dikatakan relatif baru dari tempat-tempat wisata kuliner lainnya. Salah satu produk wisata kuliner olahan hasil laut yang dijual oleh pedagang adalah ikan bakar yang dapat dinikmati sembari melihat indahnya *sunset* dan deburan ombak (El, 2018).

Salah satu kunci yang harus dimiliki oleh pedagang adalah kepuasan, ini merupakan hal yang selalu diperhatikan agar wisatawan melakukan pembelian dengan berulang kali, hal tersebut dapat dicapai dengan memperhatikan kualitas produk untuk meningkatkan kepuasan wisatawan. Kualitas produk menjadi suatu hal yang penting dikarenakan produk merupakan dasar wisata kuliner, dengan adanya kualitas produk, maka secara tidak langsung kepuasan wisatawan akan terwujud (Gunawan, 2020).

Berdasarkan dari *pre-research* yang dilakukan oleh peneliti ditemukan permasalahan yaitu wisatawan mengeluhkan bahwa varian menu yang ditawarkan oleh pengelola kuliner olahan hasil laut di Pantai Gading Mapak kurang bervariasi. Hal-hal tersebut merupakan permasalahan yang berhubungan terhadap kepuasan wisatawan.

Berdasarkan dari identifikasi permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan di Pantai Gading Mapak dengan mengangkat judul “Hubungan Kepuasan Wisatawan Terhadap Kualitas Produk Wisata Kuliner di Kawasan Pariwisata Pantai Gading Mapak Kota Mataram”. Penulis membahas kualitas produk dikarenakan varian menu merupakan salah satu elemen pembentuk kualitas produk sesuai dengan teori dari Qin *et al.* (dalam Wijaya, 2017), dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kepuasan wisatawan terhadap kualitas produk wisata kuliner di Kawasan Pariwisata Pantai Gading Mapak Kota Mataram.

LANDASAN TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang Kawasan Pariwisata yang dikemukakan oleh Suadnyana pada tahun 2021, yang dimana Pantai Gading Mapak termasuk dalam kawasan pariwisata mengacu pada Perda Kota Mataram tahun 2019, selanjutnya teori yang digunakan adalah teori tentang Wisata Kuliner menurut Gaztelumendi pada tahun 2012, yang menyatakan bahwa Produk adalah dasar dari Wisata Kuliner. Teori selanjutnya yang digunakan adalah teori tentang Kualitas Produk, menurut Qin *et al.* (dalam Wijaya, 2017 *Variety of Food* memiliki hubungan dengan kualitas produk, Adapun elemen yang digunakan untuk meninjau kualitas produk adalah (Lupiyoadi dalam Gunawan, 2020):

1. Fungsi, yaitu rasa dari produk yang dihidangkan sesuai porsi, produk yang disajikan sesuai.
2. Usia Produk atau Ketahanan, yaitu produk yang tidak mudah basi dan ketahanan produk.
3. Keandalan, yaitu sehat dan higienis produk yang disajikan. Kesegaran bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi.
4. Pelayanan, yaitu pelayanan yang diberikan cepat dan tepat. Pelayanan yang baik dan ramah, mampu memenuhi permintaan pelanggan.
5. Estetika, yaitu penampilan produk, rasa produk. Aroma produk.

Teori tentang kepuasan wisatawan juga digunakan dalam penelitian ini, sebagai acuan

dalam menentukan indikator penilaian Kepuasan Wisatawan, adapun elemen yang digunakan dalam menentukan Kepuasan Wisatawan yaitu :

1. *Expectation*, yakni harapan wisatawan terhadap suatu barang atau jasa telah dibentuk sebelum wisatawan membeli barang atau jasa tersebut.
2. *Performance*, yakni pengalaman wisatawan terhadap kinerja aktual barang atau jasa ketika digunakan tanpa dihubungkan oleh harapan mereka.
3. *Comparison*, hal ini dilakukan dengan membandingkan harapan kinerja barang atau jasa sebelum membeli dengan persepsi kinerja aktual barang atau jasa tersebut.

Didukung oleh teori tentang wisatawan untuk digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan Karakteristik Wisatawan yang loyal.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat hubungan variabel kepuasan wisatawan dengan kualitas produk

H₁ : Terdapat hubungan variabel kepuasan wisatawan dengan kualitas produk.

(Hermawan, 2018).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini akan digunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang diteliti yaitu wisatawan yang datang dan membeli produk makanan, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, karena peluang dari anggota populasi yang dipilih sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan dan keputusan peneliti (Sugiyono, 2018). Karakteristik dari sampel yang digunakan adalah wisatawan domestik yang loyal yaitu wisatawan yang telah berkunjung minimal 2 kali dan pernah melakukan pembelian produk kuliner, dengan jumlah sampel 30 wisatawan, mengacu pada teori Roscoe (dalam Sugiyono, 2020).

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu Metode Observasi untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan kuliner (Herdiansyah, 2013), Metode wawancara untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, Metode dokumentasi untuk mendapatkan dari dokumen-dokumen yang relevan (Sugiyono, 2018), serta angket untuk membantu dalam penilaian terkait Kepuasan Wisatawan terhadap Wisata Kuliner, untuk mengetahui valid atau tidaknya butiran butiran dan untuk mengetahui tingkat keterandalan pernyataan pada angket maka diperlukan uji Validitas & Uji Reliabilitas (Hidayanti, Anna Apriana & Lalu Masyhudi, 2020)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Deskriptif Analisis yang bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik suatu fenomena (Umar, 2005), dan juga Analisis Regresi Linier Sederhana dengan syarat kelayakan yang harus terpenuhi yaitu (Raharjo, Said, 2017) :

1. Jumlah variabel bebas (X) adalah 1 (satu)
2. Nilai residual harus berdistribusi normal
3. Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y).
4. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai r tabel dengan ketentuan N = 30 dan tingkat signifikansi sebesar 5% maka angka yang diperoleh = 0,374. tabel dibawah ini merupakan pengolahan data dari observasi yang telah dilakukan kepada 30 orang responden.

Tabel 2. Uji Validitas Kepuasan Wisatawan

No	Pernyataan	r-hitung 5%	r-tabel	Ket
1	X1	0,588	0,374	Valid
2	X2	0,656	0,374	Valid
3	X3	0,662	0,374	Valid
4	X4	0,512	0,374	Valid
5	X5	0,802	0,374	Valid
6	X6	0,568	0,374	Valid
7	X7	0,678	0,374	Valid
8	X8	0,704	0,374	Valid
9	X9	0,641	0,374	Valid

Sumber: Data Primer 2022 (data diolah penulis dari angket).

Tabel 3. Uji Validitas Kualitas Produk

No	Pernyataan	r-hitung 5%	r-tabel	Ket
1	Y.1	0,396	0,374	Valid
2	Y.2	0,327	0,374	Tidak Valid
3	Y.3	0,144	0,374	Tidak Valid
4	Y.4	0,429	0,374	Valid
5	Y.5	0,482	0,374	Valid
6	Y.6	0,378	0,374	Valid
7	Y.7	0,535	0,374	Valid
8	Y.8	0,208	0,374	Tidak Valid
9	Y.9	0,425	0,374	Valid
10	Y.10	0,565	0,374	Valid
11	Y.11	0,668	0,374	Valid
12	Y.12	0,529	0,374	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti, 2022

Hasil dari uji Validitas untuk Variabel Kualitas Produk diketahui bahwa hampir keseluruhan pernyataan adalah valid diluar dari pernyataan Y.2, Y.3, dan Y.8 yang dinyatakan tidak valid. Menurut pendapat Priyatno (2018), item yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Kepuasan Wisatawan dan Kualitas Produk

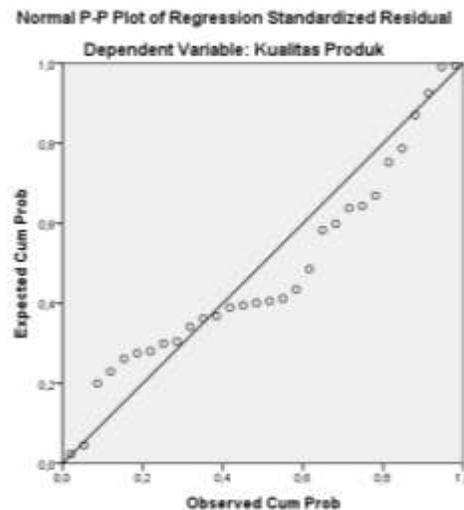
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kepuasan Wisatawan	,890	9
Kualitas Produk	,780	9

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa angket terkait Kepuasan Wisatawan dan Kualitas Produk dalam penelitian ini sudah reliabel karena nilai $\alpha > 0,60$ (Sugiyono, 2018).

Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 3, disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karna titik plot mengikuti garis diagonal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data olahan SPSS, 2022

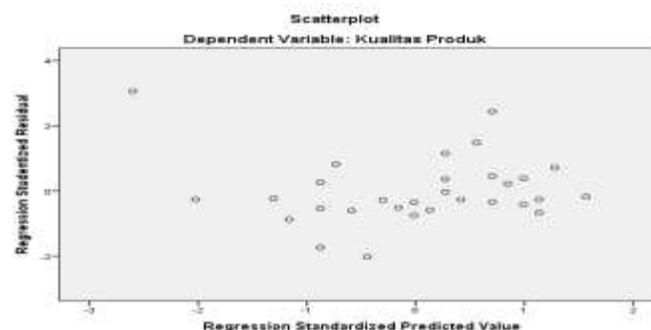
Uji Linieritas

Berdasarkan uji linieritas, diiperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,298 lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara kedua variabel. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara kedua variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser diperoleh nilai signifikansi 0,093 lebih besar 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas,

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas dengan metode Scatterplot, terlihat bahwa penyebaran titik titik terbentuk secara acak disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data.



Gambar 2. Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan sebagai berikut : $Y = 11,554 + 0,592 X$. Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kepuasan Wisatawan (X) berhubungan positif terhadap Kualitas Produk(Y).

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Model	Unstd. Coeff.		Std. Coeff		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
	11,544	2,190		5,271	,000
Kepuasan Wisatawan	,592	,069	,852	8,613	,000

Hasil Uji - t

Berdasarkan hasil Uji t, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel, diterima.

Koefisien Determinasi

Hasil dari pengujian koefisien determinasi ini dapat dilihat pada bagian Adjusted R Square pada tabel dibawah ini

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber: Data olahan SPSS, 2022

R	R ²	Adj. R Square	Std. Error of the Estimate
,852 ^a	,726	,716	2,57777

Diketahui bahwa nilai R² sebesar 0,726 yang berarti variabel kepuasan wisatawan memhubungani variabel kualitas produk sebesar 72,6%. Sisanya sebesar 27,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti. Berdasarkan Tabel Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi (Sugiyono, 2018), hasil penelitian ini berada pada interval 60%-79,99%, yang berarti bahwa tingkat hubungan termasuk dalam kategori kuat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan wisatawan pada kualitas produk di Pantai Gading Mapak sudah baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari tanggapan responden terhadap ketiga elemen kepuasan wisatawan yaitu, harapan (*expectation*),

kinerja (*performance*), dan perbandingan (*comparison*).

Dari ketiga elemen tersebut hanya terdapat satu elemen yang harus lebih ditingkatkan lagi kualitasnya, yaitu elemen perbandingan (*comparison*). Berdasarkan hasil analisis, perbandingan merupakan elemen yang memiliki persentase terendah yaitu sebesar 62,7%, berdasarkan hal tersebut elemen perbandingan termasuk dalam kriteria cukup baik pada rentang interval (52,01–68,00).

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk wisata kuliner di Pantai Gading Mapak dinilai baik. Hal ini ditunjukkan dari tanggapan responden terhadap kelima elemen kualitas produk yaitu, fungsi, usia produk atau ketahanan, kehandalan, pelayanan dan estetika.

Sedangkan untuk hasil penelitian elemen pelayanan dengan indikator “varian menu di Pantai Gading Mapak kurang beragam” yang memiliki persentase yaitu sebesar 80%, artinya termasuk dalam kriteria baik pada rentang interval (68,01 - 84,00). Hal ini menunjukkan bahwa varian menu di Pantai Gading Mapak kurang beragam. Menurut salah satu wisatawan (Widya) saat wawancara menyatakan :

“Kuliner olahan hasil laut yang terdapat di Kawasan Pantai Gading ini harganya terjangkau dengan cita rasa yang lezat, namun alangkah baiknya jika produk makanan olahan hasil laut lebih dikembangkan, dengan menambah jenis makanan seperti olahan : Kerang, Cumi, Udang, dan Kepiting, agar dapat meningkatkan daya tarik kunjungan wisata kuliner”, (Hasil wawancara 24 januari, 2022).

Mengacu pada hal tersebut perlu dikembangkan lagi varian menu yang ada di Kawasan Wisata Kuliner Pantai Gading Mapak agar kedepannya dapat memberikan daya tarik kunjungan wisata kuliner serta memberikan kepuasan yang lebih terhadap wisatawan yang berkunjung dan yang menikmati olahan hasil laut. Varian menu penting bagi suatu produk dikarenakan menurut Qin *et al.* (dalam Wijaya, 2017) *Variety of Food* merupakan salah satu elemen yang membentuk kualitas produk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan berhubungan secara signifikan terhadap kualitas produk. Dengan kepuasan wisatawan memberikan hubungan terhadap variabel kualitas produk sebesar 72,6%, sedangkan sisanya sebesar 27,4 % dihubungkan oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Hubungan antara variabel ini termasuk dalam kategori kuat.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Kepuasan Wisatawan (X) terhadap variabel Kualitas Produk (Y), dengan tingkat hubungan sebesar 72,6%, sedangkan sisanya sebesar 27,4 % dihubungkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Hasil persamaan regresi yang didapat adalah : $Y = 11,554 + 0,592X$, yang artinya terdapat hubungan positif antara kedua variabel, semakin tinggi kepuasan wisatawan maka semakin tinggi juga kualitas produk.
3. Wisatawan menganggap varian menu makanan di Pantai Gading Mapak kurang variasi, hal ini didasarkan pada hasil indikator pernyataan dengan skor tertinggi yaitu indikator Y.6, dengan skor 80%.

4. Berdasarkan dari Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa ada hubungan antara kedua variabel.

Saran

Peneliti mengemukakan beberapa saran. Dimana saran-saran ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan studi ilmiah mengenai Kepuasan Wisatawan dan Kualitas Produk. Adapun saran- saran tersebut meliputi:

1. Diharapkan bagi pedagang di Pantai Gading Mapak untuk dapat meningkatkan kualitas produknya, sehingga dapat meningkatkan kepuasan wisatawan.
2. Diharapkan pedagang produk kuliner di Pantai Gading Mapak untuk lebih dikembangkan lagi olahan hasil laut, dengan menambah jenis varian menu.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan pelatihan kuliner terkait pengolahan makanan hasil laut bagi para pedagang kuliner di Pantai Gading Mapak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alma, B. (2014). Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.
- [2] Chabibah, N. A. (2017). Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Produk Makanan Lokal Berbasis Singkong di Kawasan Wisata Kuliner Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Studi Tentang Penguasaan Dan Penggunaan Tanah Pada Kawasan Pariwisata di Kabupaten Badung.
- [3] Effendi, S. d. (2012). Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.
- [4] Travellingyuk. 2018. "5 Tempat Kuliner Ikan Bakar di Lombok, Perut Kenyang Liburan Senang", Sumber <https://travelingyuk.com/tempat-kuliner-ikan-bakar-di-lombok/101245/>. Diakses 24/05/2018.
- [5] Gunawan, R. D. (2020). Hubungan Kualitas Produk Dengan Kepuasan Konsumen Pada Restoran Kopilao Puncak Bogor. Jurnal Visionida, Vol. 6, 65-66.
- [6] Harini. (2008). Makroekonomi Pengantar. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Harsana, M. M. (2008). Wisata Kuliner di Yogyakarta (Studi Kasus Tingkat Kepuasan Konsumen. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana, Program Magister.
- [8] Herdiansyah, H. (2013). Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups. Jakarta: Rajawali Pers.
- [9] 99.co 2022. "7 Keuntungan Tinggal di Lombok. Banyak Wisata Alam Indah, Serasa Liburan Tiap Hari!", Sumber <https://www.99.co/blog/indonesia/keuntungan-tinggal-di-lombok/>. Diakses 20/01/2022.
- [10] Inskeep, E. (1991). Tourism Planning And Sustainable Development Approach. New York: Van Nostrand Reinblod.
- [11] Ismayanti. (2010). Pengantar Pariwisata. Jakarta: Grasindo.
- [12] Nasional. 2021. "Alternatif Tujuan Wisata Di Kota Mataram Pantai Gading". Sumber <https://beritanasional.id/alternatif-tujuan-wisata-di-kota-mataram-pantai-gading/>. Diakses 18/04/2021
- [13] Kalebos, F. (2016). Faktor-Faktor Yang Memhubungani Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol. 4, 489-502.
- [14] Kaligis, D. (2014). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata. Puncak

- Temboan Desa Rurukan Satu Kota Tomohon. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi, Vol. 5, 50-52.
- [15] Koentjaraningrat. (1997). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [16] Kumalasari, P. T. (2018). *Perbandingan Minat Berkunjung Wisatawan Domestik dan Mancanegara pada Ekowisata Berbasis Kemasyarakatan Gunung Api Purba Ngelangeran, Gunung Kidul*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- [17] Kuswandi, A. (2020). *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Pariwisata Di Provinsi Nusa Tenggara Barat*. *Jurnal Agregasi*, Vol. 8, 92-93.
- [18] Moleong, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [19] Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [20] Priansa, D. J. (2017). *Perilaku Organisasi Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [21] Priyatno, D. (2016). *Belajar alat analisis data dan cara pengolahannya dengan spss*. Yogyakarta: Gava Media.
- [22] Qur'ani, J. W. (2019). *Analisis Batas Pengelolaan Wilayah Laut Antara Kabupaten Lombok Utara, Lombok Barat, Lombok Tengah, Dan Lombok Timur*. *Jurnal Geodesi Undip*, Vol. 8, 40-41.
- [23] SPSS Indonesia.com. 2017. "Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linier Sederhana dengan SPSS". Sumber <http://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>. Diakses 05/05/2017
- [24] Rahmat, C. (2019). *Kajian Pengembangan Fasilitas Pariwisata Berdasarkan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan Di Kawasan Candi Gedongsongo Kabupaten Semarang*. Semarang: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- [25] Riski, Tri Rahmat, Heru Aulia Azman, Fitria Rahmi. (2016). *Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Kota Padang*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 7, 65-66.
- [26] Saifudin, R. (2016). *Hubungan Kepuasan Pelanggan dan Kualitas Produk terhadap Word of mouth pada Situs Jejaring Sosial Twitter (Studi pada Pembelian Produk Fashion Online)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- [27] Liputan6.com. 2021. "Wisata Bahari, Pengertian, Potensi, dan Destinasinya di Indonesia". Sumber <https://hot.liputan6.com/read/4646692/wisata-bahari-pengertian-potensi-dan-destinasinya-di-indonesia>. Diakses 01/09/2021
- [28] Suadnyana, I. M. (2021). *Studi Tentang Penguasaan Dan Penggunaan Tanah Pada Kawasan Pariwisata Di Kabupaten Badung*. Badung: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- [29] Suara NTB. 2018. "Nikmatnya Aneka Kuliner Khas Lombok di Pantai Gading". Sumber <https://www.suarantb.com/nikmatnya-aneka-kuliner-khas-lombok-di-pantai-gading/>. Diakses 07/06/2018
- [30] Suarhana, P. (2004). *Pengantar Perhotelan*. Denpasar: PLPP Mapindo.
- [31] Sugiarto, E. d. (2001). *Pengantar Akomodasi dan Restoran*. Jakarta: Gramedia.
- [32] Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [33] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- [34] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- [35] Suryabrata, S. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- [36] Suryadana, M. L. (2013). Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisata dalam Paradigma Intergratif-Transformatif menuju Wisata Spiritual. Bandung: Humaniora.
- [37] Suryadana, M. L. (2015). Pengantar Pemasaran Pariwisata. Bandung: Alfabeta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN